

RELATIONSHIP OF BETWEEN SUBJECTIVE WELL BEING WITH SELF ADJUSTMENT OF ONLINE OJEK DRIVER DURING PANDEMIC COVID AT JAKARTA

Fazar Rizki Nurrahman

Faculty of Psychology, Mercu Buana University

ABSTRACT

COVID has had a huge impact on people in Indonesia. Since the enactment of Large - Scale Social Restrictions (PSBB), the public is required to follow health protocols, including social distancing. Online ojek drivers are one of the many jobs affected by this pandemic. The purpose of this study was to determine the relationship between subjective well – being and self adjustment with the community resilience of the online ojek drivers during the COVID pandemic. This research design is quantitative with correlational method. A total of 121 people consisting of online ojek drivers who work during the COVID pandemic became participants in this study. The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between subjective well – being and self adjustment for online ojek drivers. This shows that subjective well – being and self adjustment can increase community effective and efficient overall picture and outcome for online ojek drivers. This research is expected to provide new insights for social workers such as in the servicesector, as well as in the scientific field.

Keywords : *Subjective Well – Being, Self Adjustment, Online Ojek Drivers*

HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF DENGAN PENYESUAIAN DIRI DRIVER OJEK ONLINE DIMASA PANDEMI COVID DI JAKARTA

Fazar Rizki Nurrahman

Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana

ABSTRAK

COVID memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat di Indonesia. Sejak ditetapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), masyarakat diwajibkan menjalankan protokol kesehatan termasuk melakukan *social distancing*. *Driver ojek online* menjadi salah satu dari banyak pekerjaan yang terkena imbas dari pandemi ini. Kesejahteraan *ojek online* sangat dibutuhkan mengingat PSBB membatasi kinerja *ojek online* saat ini dan mereka harus terus mencari pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *kesejahteraan subjektif dengan penyesuaian diri driver ojek online dimasa pandemi COVID*. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasional. Sebanyak 121 orang yang terdiri dari *driver ojek online* yang bekerja selama pandemi *COVID* menjadi partisipan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesejahteraan subjektif dengan penyesuaian diri driver ojek *online*. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan dan penyesuaian dapat menghasilkan gambaran dan hasil keseluruhan yang efektif dan efisien bagi *driver ojek online*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi tenaga pekerja sosial seperti dibidang jasa, maupun pada bidang keilmuan.

Kata Kunci : Kesejahteraan Subjektif, Penyesuaian Diri, Driver Ojek Online